

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

1. Sejarah Desa

Islam tiba di Indonesia melalui peran para pedagang asal Persiayang dalam perjalanannya singgah ke Gujarat sebelum ke nusantara sekitar abad ke-13M.Dengan berkembangnya Agama islam di Nusantara ini, sekitar tahun 1600M datanglah beberapa orang utusan dari tanah Jawa untuk melaksanakan syiar agama islam ke bumi Sriwijaya, salah satu nya bernama Rindan atau sering di sebut ketib Rindan, kemudian ketib Rindan di tugaskan ke margo penukal tepat nya di dusun tebing,, ketib rindan mempunyai tiga keturunan yaitu : Antajar, Antagan dan Antagin. makam ketib Rindan dan ketiga keturunannya terletak di Dusun Tebing, ketib Rindan juga mempunyai peninggalan pusaka tulisan hurup arab gundul yang tulisan nya tertera di kulit kayu terab, Keris, kenong, Gong dan Kujur, yang masih terlihat kesaktian nya sampai sekarang, dari ketiga keturunan ketib Rindan ini, mereka hidup nya berpindah-pindah, mulai dari dusun tebing, dusun paye libok, Dusun Tanjung Raye, Dusun Tanjung dan terakhir pindah ke dusun Tanjung Baru.¹

Di zaman sebelum kemerdekaan RI keturunan dari ketib Rindan ini bertempat tinggal di Dusun tanjung Raye,disini sekarang masih ada peninggalan makam puyang pula manek, dusun ini terletak di dekat sungai batang yang bermuara di sungai penukal, sebab dusun ini di tinggalkan oleh masyarakat karena pada saat itu masyarakat kita kedatangan tamu tak di undang yaitu penjajah dari margo pasema kabupaten lahat. Karena merasa ketakutan pada penjajah tersebut maka masyarakat nya berbondong-

¹Wawancara Dengan Bapak Alfi Yudi Nasori Mantan Kades Desa Tanjung Baru Pada Tanggal 05 Agustus 2021

bondong pindalah ke pemukiman yang baru yang di beri nama dusun Tanjung atau dusun lame yang sering masyarakat sebut-sebut sekarang ini, yang letak nya di menanjung sungai penukal, tepat nya dimuara sungai pelabian dusun Tanjung ini yang pernah di pimpin oleh kriye (kades)Bpk Marhabah, hidup dengan kedamaian dan semangat gotong royong yang tinggi, tetapi oleh Karena ada kejanggalan, pada saat itu dusun Tanjung ini penduduk nya tidak bisa bertambah lebih dari 90 orang jumlah nya, dan setiap ada kelahiran bayi pasti meninggal².

maka dengan berjalan nya waktu, berembuklah (musyawarahlah) seluruh masyarakat desa tanjung untuk Hijrah ke perkampungan yang baru, tepat nya di Tahun 1952 berdirilah Desa Tanjung Baru, yang di pimpin oleh seorang Kriye (kades) Yaitu Bpk Hasidin dibantu oleh penggawo Bpk Saini kemudian di ganti oleh Bpk Marindu Dan Ketib Bpk Cikuping untuk menjalankan roda pemerintahan dari tahun 1952 s/d 1983 kemudian di teruskan oleh putra mahkota nya Bpk Abdul Yasi sebagai kepala Desa Bpk Marindu masih duduk di kursi penggawo sedangkan ketib di jabat oleh bpk cikmedan dari Tahun 1983 s/d 1986, setelah itu diadakan pemilihan kepala desa, maka terpilih lah Bpk H, Amadin, untuk penggawo dan ketib masih pejabat yang Lama dari tahun 1986 s/d 1992.³

Dengan berjalan nya waktu roda pembangunan mulai berjalan maka roda pemerintahan kembali di ganti dan diadakan pemilihan kepala desa, maka terpilih lah Bpk Alimat Ag Selama dua periode memimpin dari tahun 1993 s/d 2008. karena jabatan nya tidak sampai habis di tunjuklah PLH kepala desa Bpk Tohirin selama kurang lebih 1 tahun, selanjutnya pada tahun 2009 s/d 2015 tampuk pimpinan Desa tanjung baru

²Wawancara Dengan Bapak Alfi Yudi Nasori Mantan Kades Desa Tanjung Baru Pada Tanggal 05 Agustus 2021

³Wawancara Dengan Bapak Alfi Yudi Nasori Mantan Kades Desa Tanjung Baru Pada Tanggal 05 Agustus 2021

dipimpin oleh Bpk Sumardi. S. kemudian Desa Tanjung baru semakin maju dengan pembangunan di sana sini, apalagi Kabupaten penulak abab lematang ilir baru terbentuk di tahun 2013, pada tahun 2016 s/d 2018 tampuk pimpinan desa kembali di rotasi dan di pimpin oleh kepala desa termuda yaitu Bpk Rehamza, pembangunan semakin pesat karna di periode ini Presiden RI dipimpin oleh Bpk Jokowi, yang mempunyai program Dana Desa dari pusat untuk pembangunan sampai ke pelosok desa, jadi desa bisa terbantu dengan program tersebut untuk mempercepat pembangunan.⁴

kemudian selama satu tahun kembali lagi tampuk pimpinan desa tanjung baru di ganti, tapi kepala desa yang satu ini seorang abdi negara yang di tunjuk dari kabupaten PALI untuk menjadi Penjabat Kepala Desa, dia seorang tokoh milenial yaitu Bpk Alfi Yudi Nasori, SE, dari tahun 2018 s/d 2019, desa semakin berkembang dengan trobosan-trobosan yang di ciptakan nya, di tambah dengan bantuan dari Dana Aspirasi untuk pembangunan dari ketua DPRD kabupaten PALI yang merupakan putra terbaik dari desa tanjung baru sendiri, dengan berjalan nya waktu maka kembali rotasi pimpinan desa berganti, tepatnya pada tahun 2019 terjadilah pemilihan kepala desa serentak se-kabupaten pali, untuk desa tanjung baru periode 2019 s/d 2025 terpilih lah seorang tokoh yang berpengalaman dan Amanah yaitu Bpk Asep Yuadi, kepala desa yang baru ini mempunyai cita-cita untuk menciptakan desa Tanjung Baru yang BERSAHAJA.⁵

⁴Wawancara Dengan Bapak Alfi Yudi Nasori Kades Desa Tanjung Baru Pada Tanggal 05 Agustus 2021

⁵Wawancara Dengan Bapak Alfi Yudi Nasori Mantan Kepala Desa Tanjung Baru Pada Tanggal 05 Agustus 2021

2. Wilayah Administrasi

Desa Tanjung Baru merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang terbagi menjadi 4 Dusun. Adapun gambaran umum Desa Tanjung Baru Bahagia sebagai berikut:⁶

Tabel 4.1

Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	Prabumenang	Penukal Utara
Sebelah selatan	Sukarami	Penukal Utara
Sebelah timur	Raja Jaya	Penukal
Sebelah barat	Muara Ikan	Penukal Utara

Sumber : Data profil Desa Tanjung Baru Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas letak wilayah desa Tanjung Baru Kecamatan Penukal Utara dari sebelah Utara berbatasan dengan Desa Prabumenang Kecamatan Penukal Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sukarami Kecamatan penukal Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Raja Jaya kecamatan Penukal, dan dari sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Ikan kecamatan Penukal Utara.

⁶ Profil Desa Tanjung Baru Tahun 2020

3. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Tabel 4.2
Tanah Kering

Jenis Tanah Kering	Luas (Ha)
1. Tegal / Ladang	± 2.097 ha
2. Pemukiman	± 336 ha
3. Pekarangan	± 123 ha
Totalluas (1+2+3)	± 2.556 ha

Sumber : Data profil Desa Tanjung Baru Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat wilayah desa Tanjung Baru memiliki Tanah Kering yaitu Tegal /ladang 2.097 hektar, permukiman 336 hektar dan perkarangan 123 hektar total keseluruhan Tanah kering Desa Tanjung Baru yaitu 2.556 hektar.

Tabel 4.3
Tanah Basah

Jenis Tanah Basah	Luas (Ha)
1. Tanah Rawa	± 20 ha
2. PasangSurut	
3. Lahan Gambut	± ha
4. Situ / Waduk / Danau	± 5 ha
Totalluas (1+2+3+4)	± 25 ha

Dari tabel Tanah Basah diatas dapat dilihat Tanah rawa memiliki luas 20 ha, dan waduk / danau memiliki luas 5 ha. Maka secara keseluruhan Tanah Basah di desa Tanjung Baru memiliki luas yaitu 25 ha.

Tabel 4.4
Tanah Perkebunan

Perkebunan	Luas (Ha)
1. Tanah PerkebunanRakyat	
2. Tanah PerkebunanNegara	
3. Tanah Perkebunan Swasta	ha
4. Tanah Perkebunan Perorangan	± 1.273 Ha
Totalluas(1+2+3+4)	± 1.273 ha

Sumber : Data profil Desa Tanjung Baru Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat luas wilayah tanah perkebunan perorangan di desa Tanjung Baru yaitu 1.273 ha.

4. Potensi Sumber Daya Manusia

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk

a. Jumlah laki-laki	545 orang
b. Jumlah perempuan	603 orang
c. Jumlah total (a+b)	1.148 orang
d. Jumlah kepala keluarga	267 KK
e. Kepadatan Penduduk (c / Luas Desa)	2,05 per km

Sumber : Data profil Desa Tanjung Baru Tahun 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah penduduk Desa Tanjung Baru yaitu berjenis kelamin laki-laki berjumlah 545 orang, perempuan berjumlah 603 orang, total keseluruhan warga Desa Tanjung Baru 1.148 orang. Dan jumlah kepala keluarga yaitu 267 KK dan kepadatan penduduk mencapai 2,05 per Km.

Tabel 4.6

Usia

Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
0-5tahun	75	82	36-40 tahun	43	35
6-10 tahun	45	62	41-45 tahun	45	41
11-15 tahun	32	45	46-50 tahun	35	45
16-20 tahun	45	34	51-55 tahun	38	40
21-25 tahun	34	45	56-60 tahun	35	42
26-30	37	42	61-65 tahun	25	32

tahun					
31-35 tahun	35	40	66-70 tahun	18	15
			71 ke atas	3	3
			Total	545	603

Sumber : Data profil Desa Tanjung Baru Tahun 2020

Tabel 4.7

Pendidikan

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Usia3 – 6 tahun yang belum masuk TK	9	7
2. Usia3 – 6 tahun yang sedang TK/playgroup	10	7
3. Usia7 – 18 tahun yang tidak pernah sekolah	15	25
4. Usia7 – 18tahun yang sedang sekolah	145	120
5. Usia18 – 56 tahun tidak pernah sekolah	15	25
6. Usia18 – 56 tahun tidak tamat SD	19	26
7. 1Usia18– 56 tahun tidak tamat SLTP	73	85
8. Usia18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	100	142
9. Tamat SD/ sederajat	82	85
10. Tamat SMP/ sederajat	19	29
11. Tamat SMA/ sederajat	30	40
12. Tamat D-1/ sederajat		
13. Tamat D-2/ sederajat		
14. Tamat D-3/ sederajat	10	5
15. Tamat S-1/ sederajat	8	7
16. Tamat S-2/ sederajat		
17. Tamat S-3/ sederajat		
18. Tamat SLBA		
19. Tamat SLBB		
20. Tamat SLBC		
Jumlah	545	603
Jumlah Total	1.148	

Sumber : Data profil Desa Tanjung Baru Tahun 2020

Tabel 4.8

Mata Pencaharian Pokok

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Petani	534	586
2. Urethane		
3. Buruh industri perempuan		
4. Buruh industri laki-laki		
5. Pegawai Negeri Sipil	1	
6. Pengrajin industri rumahtangga		
7. Pedagang	10	15
8. Peternak		
9. Dokter swasta		
10. Bidan swasta		2
11. Pensiunan TNI/POLRI		
Jumlah	545	603
Jumlah Total Penduduk	1.148	

Sumber : Data profil Desa Tanjung Baru Tahun 2020

Dapat dilihat dari tabel diatas mengenai mata pencaharian pokok masyarakat Desa Tanjung Baru yaitu sebagai petani sebanyak 1.120 orang, pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 1 orang, pedangang sebanyak 25 orang, dan bidan swasta sebanyak 2 orang. secara keseluruhan masyarakat desa tanjung baru bermata pencaharian sebagai petani.

Tabel 4.9

Agama/Aliran Kepercayaan

Agama	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Islam	544	602
2. Kristen	1	1
3. Katholik		
4. Hindu		
5. Budha		
6. Khonghucu		
7. Kepercayaan Kepada Tuhan YME		
8. Aliran Kepercayaan lainnya		
Jumlah	545	603

Sumber : Data profil Desa Tanjung Baru Tahun 2020

Dari tabel Agama / aliran kepercayaan diatas dapat dilihat masyarakat desa Tanjung Baru yang beragama Islam sebanyak 1.146 orang dan beragama kristen sebanyak 2 orang.

Tabel 4.10

Kewarganegaraan

Kewarganegaraan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. WargaNegara Indonesia	545	603
2. WargaNegaraAsing		
3. DwiKewarganegaraan		
Jumlah	545	603

Sumber data : Dokumentasi Desa Tanjung Baru Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan masyarakat desa Tanjung Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI semuanya Berkewarganegaraan Indonesia.

5. Iklim

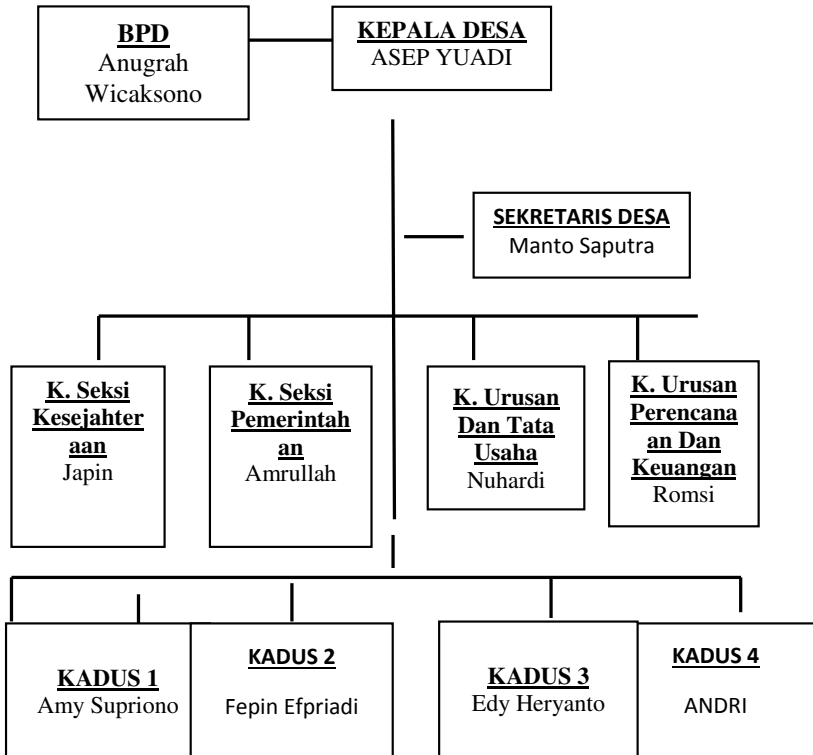
Iklim di desa Tanjung Baru, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pertanian yang ada di Desa Tanjung Baru.

6. Struktur Pemerintahan Desa Tanjung Baru

Dalam membangun tatanan kehidupan masyarakat, desa Tanjung Baru dipimpin oleh seorang kepala desa, dalam hal ini kepala Desa Tanjung Baru dipimpin oleh Bapak Asep Yuadi. Kepala desa bertugas menjalankan tugasnya untuk menata kehidupan bermasyarakat serta menjalankan pemerintahan, dalam hal tersebut ada aparat pemerintahan atau lembaga desa yang membantu mewujudkannya. Adapun struktur pemerintahan desa Tanjung Baru kecamatan Penukal Utara kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) beserta staf pendukung pelaksanaan pemerintahan desa yakni sebagai berikut

Gambar 4.1

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Tanjung Baru



Sumber :Dokumtasi Desa Tanjung Baru Tahun 2020

Dari struktur pemerintahan Desa Tanjung Baru yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan kerjasama yang kuat antara kepala desa dengan lembaga desa dalam usaha mewujudkan masyarakat yang sejahtera, dengan adanya lembaga pemerintahan desa maka akan membantu dalam dalam menata kehidupan masyarakat dan memudahkan kepala desa dalam menjalankan pemerintahan.

7. Budaya

a. Bahasa

Bahasa merupakan salah satu komunikasi, tanpa bahasa orang akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan susah untuk memahami apa maksud dan tujuan dari apa yang dibicarakan. Beragam suku bangsa yang ada di Indonesia sudah beragam pula bahasa yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, dan suku yang ada di desa Tanjung Baru itu sendiri memiliki bahasa yang berbeda dengan bahasa di daerah Indonesia lainnya, contoh sebagai berikut.⁷

Tabel 4.11

Bahasa Desa Tanjung Baru

Bahasa Indonesia	Bahasa Palembang	Bahasa Tanjung Baru
Siapa	Siapo	Sape
Iya	Iyo	Ao
Dimana	Dimano	Dimane
Kesini	Sini	Sikak
Nanti	Kagek	Kagik
Kemana	Kemano	Kemane
Apa kabar?	Apo kabar?	Ape kabar?
Di sana	Disano	Di situ
Sama	Samo	Same

Sumber : Data profil Desa Tanjung Baru Tahun 2020

⁷ Profil Desa Tanjung Baru Tahun 2020

b. Sarana Pembangunan Desa Tanjung Baru

Tabel 4.12

**Data Sarana Pembangunan desa yang Menunjang
Kegiatan masyarakat desa Tanjung Baru**

No	Jenis Peribadahan	Jumlah
1	Masjid	2
2	Balai desa	1
3	Gedung olahraga	1
4.	Lapangan olahraga	1
5	Polindes	1
6	Puskesmas	1
JUMLAH		7

Sumber data : Dokumentasi Desa Tanjung Baru Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sarana pembangunan di desa Tanjung baru yaitu masjid berjumlah 2, balai desa 1 buah, Gedung Olahraga 1, Lapangan Olahraga 1, Polindes 1 dan puskesmas 1 buah.